

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Universitas Islam Indonesia adalah Perguruan tinggi swasta nasional tertua di Indonesia yang terletak di Yogyakarta. Universitas Islam Indonesia semula bernama Sekolah Tinggi Islam (STI) yang didirikan di Jakarta pada hari Ahad tanggal 27 Rajab 1364 H bertepatan dengan tanggal 8 Juli 1945 M. dengan lokasi kampus yang tersebar di beberapa wilayah, seperti kampus terpadu terletak di Jalan Kaliurang KM 14,5 Kabupaten Sleman, dekat Daerah Wisata Kaliurang dan berjarak 20 KM dari puncak Gunung Merapi. Awalnya UII memiliki empat fakultas: fakultas agama, fakultas hukum, fakultas pendidikan, dan fakultas ekonomi yang mulai beroperasi pada Juni 1948.

Dari tahun 1964 sampai 1970, dibawah kepemimpinan Prof. Dr. M. Sardjito (seorang dokter medis terkemuka di Indonesia), UII kembali diperluas hingga memiliki 22 fakultas, lima yang berlokasi di Yogyakarta dan sisanya tersebar di provinsi lain: Jawa, (Solo, Klaten, dan Purwokerto) dan Sulawesi Utara (Gorontalo). Bidang studi yang ditawarkan adalah ekonomi, hukum, syariah, tarbiyah, teknik, kedokteran, kedokteran hewan, dan farmasi. Namun ketika peraturan pemerintah melarang UII menyelenggarakan kegiatan

pendidikan di luar Yogyakarta, maka UII harus menutup kampus-kampus cabang. Beberapa dari kampus cabang yang ditutup ini kemudian menjadi bagian dari lembaga pendidikan lokal. Contohnya adalah Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret, yang cikal bakalnya adalah Fakultas Kedokteran UII di Surakarta yang ditutup pada tahun 1975.

Pada awal 1970-an hingga 1982, UII mengalami perkembangan dalam pembangunan fisik mencakup kantor dan gedung fakultas, dimulai dengan kantor pusat yang berada di Jalan Cik di Tiro. Pembangunan gedung ini kemudian diikuti dengan pengembangan tiga kampus lain yang terletak di sejumlah lokasi di kota Yogyakarta. Selama periode ini, beberapa fakultas di UII juga mulai memperoleh status akreditasi dan juga memprakarsai kolaborasi dengan lembaga baik nasional maupun internasional, seperti Universitas Gadjah Mada, King Abdul Aziz University Arab Saudi, dan The Asia Foundation.<sup>1</sup>

Sejak awal 1990-an sampai saat ini, UII telah mengembangkan kampus terpadu yang terletak di Kabupaten Sleman, di bagian utara Provinsi DI Yogyakarta. Sebagian besar fakultas UII telah berlokasi di lahan seluas 25 hektare ini. Sampai dengan semester ganjil 2011/2012, UII memiliki delapan fakultas dengan berbagai lima program Diploma Tiga, 22

---

<sup>1</sup>Pesta: Pesona Taaruf Mahasiswa

Program Sarjana, tiga Program Profesi, delapan Program Magister, dan tiga Program Doktor serta lembaga-lembaga pendukung.

Universitas Islam Indonesia memiliki visi terwujudnya universitas islam indonesia sebagai *rahmatan lil'alam*, memiliki komitmen pada kesempurnaan (keunggulan),risalah islamiyah,di bidang pendidikan,penelitian,pengabdian masyarakat dan dakwah,setingkat universitas yang berkualitas di negara-negara maju. kemudian misi UII adalah menegakkan wahyu Ilahi dan sunnah nabi sebagai sumber kebenaran abadi yang membawa rahmat bagi alam semesta melalui pengembangan dan penyebaran ilmu pengetahuan,teknologi,budaya,sastra dan seni yang berjiwa islam, dalam rangka membentuk cendekiawan muslim dan pemimpin bangsa yang bertakwa, yang memiliki keunggulan dalam keislaman,keimuan, kepemimpinan, keahlian, kemandirian dan profesionalisme. <sup>2</sup>

Oleh karena itu demi terwujudnya visi dan misi UII maka diselenggarakan program pesantrenisasi yang diharapkan mahasiswa tidak hanya menguasai ilmu umum saja, akan tetapi diharpkan mahasiswa juga menguasai ilmu agama,dengan memiliki ilmu agama yang baik diharapkan mahasiswa UII dapat menjadi rahmat didalam lingkungannya.

---

<sup>2</sup><https://www.uui.ac.id/sekilas-uui/>

Pada kenyataannya banyak mahasiswa FIAI yang telah mengikuti kegiatan pesantrenisasi di UII belum sepenuhnya menerapkan ilmu yang didapat dalam kegiatan pesantrenisasi dalam kehidupan sehari-hari, yang meliputi tiga aspek yaitu aqidah, ibadah dan akhlak.

Pertama Dalam hal aqidah masih ada mahasiswa yang berikhtilat, khususnya yang aktif dalam berorganisasi. Ikhtilat yang dimaksud disini adalah ikhtilat secara bahasa berasal dari kata ikhtalatha-yakhtalithu-ikhtilathan, maknanya bercampur dan berbaur. Maksudnya bercampurnya laki-laki dan wanita dalam suatu aktifitas bersama, tanpa ada batas yang memisahkan antara keduanya.<sup>3</sup> Contohnya mahasiswa yang aktif dalam organisasi ketika diadakan rapat berlangsung, masih ada mahasiswa yang bersentuhan atau berinteraksi dengan lawan jenis tanpa adanya batasan.

Kedua, dalam hal ibadah seperti sholat mahasiswa FIAI masih ada yang mengerjakan sholat tidak tepat waktu bahkan ada yang tidak mengerjakannya sama sekali.

Ketiga, kemudian dalam hal akhlaq masih mahasiswa FIAI kurang menghormati dosen. Contohnya ketika berpapasan tidak menegur dan sekedar memberikan salam atau senyuman. Kemudian contoh lainnya ketika didalam

---

<sup>3</sup><http://beritaislamimasakini.com/perbebaan-khalwat-dan-ikhtilat.htm>

kelas, masih ada mahasiswa FIAI pada saat proses belajar berangsur ada beberapa mahasiswa yang menggunakan gadget dan titip absen (TA).

Berdasarkan latar belakang tersebut mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian agar mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kegiatan pesantrenisasi terhadap tingkat religiusitas mahasiswa FIAI. Oleh karena itu peneliti mengadakan penelitian dengan judul yaitu pengaruh kegiatan pesantrenisasi terhadap tingkat religiusitas mahasiswa FIAI angkatan 2015

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan atau persoalan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut Adakah pengaruh kegiatan pesantrenisasi terhadap religiusitas mahasiswa FIAI angkatan 2015

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mendeskripsikan pengaruh kegiatan pesantrenisasi terhadap tingkat religiusitas mahasiswa FIAI

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan diketahuinya tujuan dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, diantaranya adalah:

1. Manfaat secara teoritis

- a. Dapat menjadikan kegiatan pesantrenisasi sebagai suatu kegiatan yang dapat menjadikan usaha untuk meningkatkan religiusitas.
  - b. Dapat menjadi referensi atau masukan bagi peneliti yang akan meneliti terkait masalah tentang pengaruh kegiatan pesantrenisasi terhadap tingkat religiusitas mahasiswa.
2. Manfaat secara praktis:
- a. Direktorat Pengembangan dan Pendidikan Agama Islam (DPPAI)  
Dapat memberikan rujukan untuk perbaikan dan peningkatan proses kegiatan pesantrenisasi di uii.
  - b. FIAI (Fakultas ilmu agama islam )  
Hasil penelitian ini dapat memberikan acuan kepada fiai agar dapat mengadakan kegiatan yang dapat meningkatkan religiusitas mahasiswa.
  - c. Peneliti yang akan datang  
Dengan adanya penelitian ini, semoga bisa menjadi rujukan maupun referensi untuk penelitian yang akan datang.

## E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan diperlukan agar penelitian ini lebih sistematis dan terarah. Pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

### Bab 1: pendahuluan

Pendahuluan merupakan bab yang menjadi landasan dasar dan gambaran secara global tentang langkah – langkah penulisan skripsi .pada bab ini memuat latar belakang masalah,rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

### Bab II: Landasan teori

Pada bab ini dijelaskan mengenai teori – teori yang berkaitan dengan judul penelitian diatas diantaranya (1) pengertian religiusitas,perspektif islam tentang religiusitas,dimensi – dimensi religiusitas, perkembangan jiwa keagamaan pada orang dewasa. (2) kegiatan pesantrenisasi, tujuan kegiatan pesantrenisasi, target / capaian kegiatan pesantrenisasi, sasaran dan sifat kegiatan, mekanisme pelaksanaan pesantrenisasi.

### Bab III: Metode penelitian

Pada bab ini dijelaskan mengenai cara-cara yang digunakan peneliti dalam mencari jawaban atas permasalahan peneliti yang telah

ditetapkan. Pada bab ini memuat jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, variable penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, uji validitas dan uji reliabilitas instrument, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

#### Bab IV: Hasil penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini berisi tentang analisa terhadap data yang didapatkan dan pembahasan menyeluruh atas penelitian yang dilakukan, peneliti akan mencoba menguraikan tentang pengaruh kegiatan pesantrenisasi terhadap tingkat religiusitas mahasiswa FIAI 2015

#### Bab V: Penutup

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran. Simpulan merupakan pernyataan singkat dan akurat yang disajikan dari hasil pembahasan yang menjawab permasalahan dan tujuan penelitian yang telah disusun. Sedangkan saran yang disampaikan untuk kepentingan pengembangan riset selanjutnya serta perbaikan terhadap hal-hal yang ditemukan sehubungan dengan hasil penelitian yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait.